

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada bulan Mei 2022, Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan kasus penyakit hewan yang signifikan, yaitu foot and mouth disease atau Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Penyakit mulut dan kuku bukanlah penyakit baru yang menyerang ternak di Jawa Timur. Penyakit ini pertama kali diamati pada tahun 1887 di Malang, Jawa Timur, Indonesia. dan tersebar ke berbagai wilayah di Indonesia dalam dekade-dekade berikutnya. Penyakit ini dilaporkan berturut turut di Jakarta tahun 1889, Aceh tahun 1892, Medan dan Kalimantan tahun 1906, Sulawesi dan Medan tahun 1907. Melalui berbagai upaya vaksinasi, Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (OIE) mendeklarasikan Indonesia sebagai negara bebas penyakit mulut dan kuku dan Indonesia berhasil mengatasi wabah penyakit mulut dan kuku pada hewan berkuku belah ini yang sangat menular ini.

Meski telah berhasil diatasi melalui program vaksinasi, belakangan ini penyakit mulut dan kuku kembali muncul dan ditemukan menginfeksi ribuan sapi di Jawa Timur, setelah tidak ada kasus penyakit mulut dan kuku yang dilaporkan di Indonesia selama lebih dari 30 tahun.

Dengan laporan yang menyebutkan adanya dugaan kasus penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan sapi di Provinsi Jawa Timur, Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc, selaku Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH) di Kementerian Pertanian (Kementan), telah mengeluarkan sebuah Surat Edaran Nomor 06006/PK.310/F/05/2022 untuk peningkatan kewaspadaan terkait Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) . Surat tersebut menekankan perlunya tindakan dan rencana kontinjensi dalam menghadapi ancaman masuk dan penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di wilayah Indonesia. serta meminta Kepala organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang membidangi fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk melakukan pengawasan kesehatan hewan pada sentra-sentra peternakan ruminansia, seperti sapi dan kambing. Selain itu, Kementan juga

meminta Pusat Veteriner Farma untuk melakukan surveilans terhadap PMK secara nasional.

Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA) Surabaya sesuai surat PUSVETMA No. 05001/PK.310/F4.H/05/2022 tanggal 5 Mei 2022, serta No. 06001/PK.310/F4.H/05/2022 dan 06002/PK.310/F4.H/05/2022 tanggal 6 Mei 2022 mengungkapkan hasil pengujian laboratorium telah terkonfirmasi positif beberapa kejadian virus PMK pada sejumlah di daerah seperti Kabupaten Gresik, Lamongan, Mojokerto dan Sidoarjo di Provinsi Jawa Timur. Penyakit ini telah menyerang 1.247 ekor ternak di empat kabupaten tersebut.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dalam sebuah pernyataan pada Mei 7, 2022, yang dilaporkan dalam blog resmi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur <https://kominfo.jatimprov.go.id>, mengatakan. Hewan ternak seperti sapi, baik yang terkena Penyakit Mulut dan Kuku maupun tidak, perlu dilindungi dengan tidak dikeluarkan dari kandangnya terlebih dahulu, terlebih lagi jika penyebaran melalui udara, memerlukan pembatasan bagi hewan yang ada di dalam kandang serta yang dari luar tidak boleh masuk ke dalam. Jawa Timur saat ini dalam kondisi tanggap darurat Penyakit Mulut dan Kuku dan membutuhkan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman untuk mencegah kepanikan di pasar. Kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di lapangan harus diselesaikan secara teknis, terutama di empat kabupaten yang terdampak. Ketika menyebut kategori epidemi, terminologi yang digunakan adalah 'Kejadian luar biasa'. Peraturan untuk kabupaten dan provinsi harus konsisten dengan terminologi yang berada di bawah administrasi Kementerian Pertanian. Peraturan tersebut akan diterapkan oleh Kementerian Pertanian agar memberikan penjelasan yang konsisten kepada para kepala daerah yang membutuhkan referensi yang jelas. Ujar Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa.

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) atau Foot and Mouth Disease (FMD) adalah penyakit hewan yang sangat mudah menular dan menyerang hewan berkuku belah, seperti sapi, kambing, domba, rusa/kijang, onta, dan gajah. Hewan

yang terinfeksi oleh virus PMK menunjukkan gejala klinis yang khas berupa timbulnya lepuh atau luka pada mulut dan kaki. Penyebab dari PMK adalah virus Foot and Mouth Disease (FMDV) yang termasuk dalam keluarga Picornaviridae dan genus Aphtovirus (MacLachlan & Dubovi 2017). Virus PMK menyebar ke dalam tubuh hewan melalui mulut atau hidung, kemudian berkembang biak di sel-sel epitel di daerah nasofaring (Arzt et al. 2011). Setelahnya, virus PMK menyebar ke dalam darah dan berkembang biak di kelenjar limfoglandula serta sel-sel epitel di daerah mulut serta kaki, yang menyebabkan terbentuknya lesi-lesi (Arzt et al. 2011).

Penyakit ini menyebabkan kerugian ekonomi yang sangat besar karena berpotensi menyebabkan kematian ternak, yang mengancam kelangsungan usaha peternakan baik dalam skala kecil maupun besar. Selain itu, PMK juga berdampak pada gangguan perdagangan domestik, manajemen ternak, penurunan produksi susu, dan masalah lainnya. Bagi pemerintah kondisi ini merupakan ancaman serius bagi stabilitas ekonomi dan sosial masyarakat serta dapat memengaruhi pelaksanaan syariat agama Islam bagi umat Islam, seperti dalam hal penyembelihan sapi dan kambing.

Pemerintah melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Jawa Timur memiliki peran penting dalam pengelolaan strategi komunikasi inovasi dalam kasus wabah PMK yang merebak kali ini. Pemanfaatan media sosial dalam strategi komunikasi inovasi menjadi semakin penting dalam era digital ini. Salah satu platform yang digunakan adalah Instagram.

Instagram adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video dengan pengikut mereka. Platform ini juga memungkinkan pengguna untuk melihat konten dari orang lain yang diikuti oleh mereka. Seiring dengan perkembangan Instagram, platform ini juga telah menjadi media yang mendiseminasi informasi. Sebagai media sosial yang populer, Instagram memberikan kesempatan bagi pengguna untuk menyebarkan informasi kepada pengikut mereka melalui berbagai cara, seperti posting, stories, IGTV, dan fitur-fitur lainnya. Informasi yang diseminasi melalui Instagram dapat berupa

berita, tips, pemikiran, atau pandangan pribadi yang dapat memengaruhi opini publik.

Dalam konteks penyebaran informasi, Instagram memiliki kelebihan yang signifikan karena penggunaannya yang luas di seluruh dunia dan kemampuannya untuk mencapai audiens yang besar. Sebagai media yang mendiseminasi informasi, Instagram juga memiliki tantangan tersendiri, seperti potensi penyebaran informasi palsu (hoaks) dan kurangnya kontrol atas kebenaran informasi yang disebarkan. Instagram merupakan platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi dan mendiseminasi informasi melalui berbagai fitur yang dimilikinya.

Pemberitaan melalui instagram @kominfojatim merupakan fokus utama dalam mendiseminasi informasi kepada masyarakat demi membangun persepsi yang tepat dalam menangani wabah PMK sehingga sesuai tugas dan fungsinya, Diskominfo Provinsi Jawa Timur sebagai induk data dan humas pemerintah mampu mengoptimalkan pelaksanaan fungsi pokok humas pemerintah tidak hanya mencegah penurunan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga, namun juga untuk melaksanakan tanggung jawab lembaga pemerintah untuk menginformasikan kebijakan dan program pemerintah. Diskominfo Provinsi Jawa Timur memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana untuk mencapai audiens yang lebih luas dan beragam, termasuk untuk menyebarkan informasi terkait kebijakan, layanan publik, dan inovasi yang sedang dilaksanakan.

Komunikasi inovasi dalam pengumpulan update data penyakit mulut dan kuku oleh Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Provinsi Jawa Timur sangat memerlukan perencanaan khusus kepada masyarakat. Strategi Komunikasi Difusi Inovasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti dengan siapa, apa pesan yang disampaikan, media apa yang layak dan pantas digunakan untuk menyampaikan informasi bertujuan agar penyebaran pesan dapat berlangsung secara efektif dan tepat sasaran, kepada siapa sasaran komunikasi dan apa feedback dari komunikasi yang disampaikan. Sasaran yang diharapkan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur yaitu seluruh

masyarakat Provinsi Jawa Timur dan dinas- dinas yang berada di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur agar mengetahui informasi mengenai penyakit mulut dan kuku pada hewan berkuku belah.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan, menjadi lanjut acuan dan perhatian bagi penulis sehingga tertarik untuk mengetahui lebih sehingga memunculkan berbagai macam pertanyaan mengenai tentang Bagaimana Strategi Komunikasi Inovasi Instagram Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur Dalam Penyajian Update Data Penyakit Mulut Dan Kuku Tahun 2022. Maka, judul yang penulis angkat adalah Strategi Komunikasi Inovasi Instagram Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur Dalam Penyajian Update Data Penyakit Mulut Dan Kuku Tahun 2022. karena penyakit mulut dan kuku pada hewan hewan berkuku belah telah menjadi perhatian serius bagi dunia peternakan, terutama karena tingginya angka penyebaran dan dampaknya pada produksi daging dan susu. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas penanganan penyakit ini adalah strategi komunikasi inovasi yang diterapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana strategi komunikasi inovasi instagram Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Jawa Timur dalam pengumpulan update data penyakit mulut dan kuku pada hewan berkuku belah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah mampu menjelaskan penerapan strategi komunikasi inovasi instagram Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Jawa Timur dalam pengumpulan update data penyakit mulut dan kuku pada hewan berkuku belah.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan terutama dalam studi ilmu komunikasi serta pihak-pihak terkait. Sebagai hasilnya, peneliti mengidentifikasi dua jenis manfaat dari penelitian ini, yaitu manfaat dalam teoritis dan manfaat dalam praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam pengembangan penelitian yang sejenis. Hasil teoritis dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian-penelitian mendatang, yaitu:

- a. Memberikan sumbangsih bagi kajian keilmuan khususnya ilmu komunikasi, dalam hal ini mengenai strategi komunikasi inovasi instagram dinas komunikasi dan informatika provinsi jawa timur dalam penyajian update data penyakit mulut dan kuku tahun 2022.
- b. Diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa akhir dengan metode deskriptif kualitatif. Khususnya untuk program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap bahwa temuan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya, dengan memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi. Dengan demikian, hal ini dapat dijadikan ukuran keberhasilan suatu penelitian.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk kajian literatur bagi pembaca atau peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan dalam meningkatkan strategi komunikasi inovasi yang efektif dalam penyajian data penyakit mulut dan kuku.

- b. Digunakan sebagai dasar pemikiran bagi penelitian selanjutnya.